

Nilai-Nilai Sosial Dalam Novel *Dear Nathan: Hello Salma* Karya Erisca Febriani Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Teks Novel

Sinta Yulianti

Universitas Negeri Padang

Nursaid Nursaid

Universitas Negeri Padang

Email: Sintaya45@gmail.com

Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Barat, Kec. Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat

Abstract. *Literary works can be used as a place to convey social values related to our daily lives. The problems described in a literary work include social problems that occur in the author's environment as a social community. We can find these problems in a literary work in the form of a novel. This study aims to describe the social values in the novel Dear Nathan: Hello Salma by Erisca Febriani and their implications for learning novel texts. This research is a qualitative research using descriptive method. The data from this study are the social values contained in the novel Dear Nathan: Hello Salma by Erisca Febriani. The data source used is the novel Dear Nathan: Hello Salma by Erisca Febriani. The data collection technique in this study is observation. The results of this study found a series of events in the novel Dear Nathan: Hello Salma by Erisca Febriani as many as 63 events and the events analyzed according to this study were 32 social values found from events which included nine social values of love, nine social values caring, five social values of responsibility, and nine social values of helping. This research can be implied as a teaching material for learning materials for novel texts in senior high schools.*

Keywords: *Social values, Novel Dear Nathan: Hello Salma, Novel Text*

Abstrak. Karya sastra dapat kita jadikan wadah untuk menyampaikan nilai-nilai sosial yang berkaitan dengan kehidupan kita sehari-hari. Permasalahan yang dilukiskan dalam sebuah karya sastra meliputi masalah-masalah sosial yang terjadi dalam lingkungan pengarang sebagai masyarakat sosial. Permasalahan-permasalahan tersebut dapat kita temukan di dalam sebuah karya sastra berupa novel. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai sosial dalam novel *Dear Nathan: Hello Salma* karya Erisca Febriani dan implikasinya dalam pembelajaran teks novel. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan metode deskriptif. Data dari penelitian ini adalah nilai-nilai sosial yang terdapat dalam novel *Dear Nathan: Hello Salma* karya Erisca Febriani. Sumber data yang digunakan adalah novel *Dear Nathan: Hello Salma* karya Erisca Febriani. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi. Hasil dari penelitian ini ditemukan rangkaian peristiwa dalam novel *Dear Nathan: Hello Salma* karya Erisca Febriani sebanyak 63 peristiwa dan peristiwa yang dianalisis sesuai dengan penelitian ini adalah 32 nilai-nilai sosial yang ditemukan dari peristiwa yang meliputi, sembilan nilai sosial cinta kasih, sembilan nilai sosial kepedulian, lima nilai sosial

tanggung jawab, dan sembilan nilai sosial tolong menolong. Penelitian ini dapat diimplikasikan sebagai bahan ajar untuk materi pembelajaran teks novel di SMA sederajat.

Kata kunci: Nilai-nilai Sosial, Novel *Dear Nathan: Hello Salma* karya Erisca Febriani, Teks Novel

LATAR BELAKANG

Karya sastra dapat kita jadikan wadah untuk menyampaikan nilai-nilai sosial yang berkaitan dengan kehidupan kita sehari-hari. Hal tersebut dikarenakan karya sastra dapat dijadikan sarana untuk menuangkan pikiran, ide-ide, dan menyampaikan sebuah pesan. Selain itu, karya sastra juga dapat menggambarkan beberapa hal yang ditangkap oleh pengarang tentang kehidupan yang ada di sekitarnya. Hal tersebut dapat berupa permasalahan yang dialami oleh pengarang ataupun orang lain yang kemudian diangkat menjadi sebuah karya sastra.

Karya sastra yang baik adalah karya sastra yang menafsirkan dan mengungkapkan hakikat tentang kehidupan. Hal inilah yang mendasari hubungan antara karya sastra dan kehidupan nyata. Karya sastra tidak dapat terlepas dari kondisi lingkungan pengarang pada zamannya. Permasalahan sosial pada saat ini sangat beragam, misalnya kasus kejahatan, kriminalitas, kemiskinan, lingkungan hidup dan sebagainya. Munculnya permasalahan-permasalahan sosial tersebut dapat menimbulkan suatu penilaian melalui kritik sastra.

Permasalahan yang dilukiskan dalam sebuah karya sastra meliputi masalah-masalah sosial yang terjadi dalam lingkungan pengarang sebagai masyarakat sosial. Permasalahan-permasalahan tersebut dapat kita temukan di dalam sebuah karya sastra berupa novel. Novel adalah salah satu karya sastra yang dapat menyampaikan pesan tentang permasalahan sosial yang sering terjadi di masyarakat sekitar. Pengarang menciptakan sebuah novel tidak hanya sekedar untuk dibaca, tetapi juga ingin menyampaikan bahwa di dalam novel tersebut mengandung pesan dan nilai-nilai sosial. Salah satu novel yang mengandung nilai-nilai sosial adalah novel *Dear Nathan: Hello Salma* karya Erisca Febriani.

Berbagai macam permasalahan yang terdapat dalam novel tersebut tidak terlepas dari permasalahan yang terjadi pada kehidupan masyarakat sehari-hari, terutama pada kalangan remaja SMA. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk meneliti nilai-nilai sosial tokoh yang ada dalam novel *Dear Nathan: Hello Salma* karya Erisca Febriani.

Pengarang sangat lekat menggambarkan karakter pada tokoh yang mengandung nilai-nilai sosial yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk bertindak dalam kehidupan sehari-hari.

Novel *Dear Nathan: Hello Salma* karya Erisca Febriani merupakan novel yang inspiratif yang menarik dibaca oleh pelajar, mahasiswa dan masyarakat pada umumnya. Hal ini dikarenakan novel tersebut dapat memberikan gambaran serta motivasi kepada pembaca untuk terus berjuang mengejar cita-citanya serta memiliki rasa peduli sosial yang tinggi. Kelebihan novel *Dear Nathan: Hello Salma* karya Erisca Febriani ini adalah ceritanya yang sangat menarik dan tidak membosankan ketika dibaca. Novel *Dear Nathan: Hello Salma* karya Erisca Febriani juga menjadi salah satu novel *best seller* dan telah di filmkan yang disutradarai oleh Indra Gunawan.

Salah satu novel yang dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran teks novel yaitu novel yang berjudul *Dear Nathan: Hello Salma* karya Erisca Febriani. Novel tersebut sangat berkualitas, ceritanya ditulis berdasarkan kehidupan sehari-hari yang memuat banyak sekali nilai-nilai sosial yang dapat diteladani oleh peserta didik. Pembelajaran teks novel di sekolah berada di tingkat SMA, SMK, MA tepatnya di kelas XII.

Alasan peneliti memilih novel *Dear Nathan: Hello Salma* karya Erisca Febriani sebagai objek penelitian adalah sebagai berikut. *Pertama*, novel *Dear Nathan: Hello Salma* banyak mengandung nilai-nilai sosial. Nilai-nilai sosial yang terdapat dalam novel tersebut dapat kita jadikan sebuah acuan dan tolak ukur pembaca dalam bertindak dalam kehidupan bermasyarakat.

Kedua, novel yang ditulis oleh Erisca Febriani ini mengandung nilai-nilai positif mulai dari aspek kekeluargaan, persahabatan, dan pendidikan. Kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam novel tersebut dapat kita cermati dan kita jadikan sebuah pelajaran.

Ketiga, novel *Dear Nathan: Hello Salma* karya Erisca Febriani menarik banyak perhatian pembaca. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya jumlah novel yang terjual di *market place* Shopee yang berjumlah 872 terhitung sejak 31 Maret 2023. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan nilai-nilai sosial dalam novel *Dear Nathan: Hello Salma* karya Erisca Febriani dan untuk mendeskripsikan implikasi nilai-nilai sosial yang terdapat dalam novel *Dear Nathan: Hello Salma* karya Erisca Febriani dalam pembelajaran teks novel.

KAJIAN TEORITIS

Kajian teori berkaitan dengan masalah penelitian, berikut ini adalah teori yang berkaitan dengan nilai-nilai sosial dalam novel *Dear Nathan:Hello Salma* karya Erisca Febriani. Teori-teori tersebut meliputi (1) konsep dasar teks novel, (2) nilai-nilai sosial, (3) pembelajaran teks novel di sekolah.

1. Konsep Dasar Teks Novel

a. Hakikat Novel

Cervantes (2003), states that “*novel to mean short story, then is so much a new idea as it is the resurgence of an old*” yang artinya, menyatakan bahwa novel berarti cerita pendek, kemudian ide yang sangat baru dari kebangkitan yang lama. Novel adalah sebuah karya prosa fiksi yang panjangnya cukup, tidak terlalu panjang, namun juga tidak terlalu pendek” (Nurdiyantoro, 2013). Senada dengan itu, Muslih, S., Halimah, S. N., & Mustika, I. (2019), menyatakan bahwa “novel merupakan cerita berbentuk prosa dalam ukuran yang luas”. Ukuran yang luas ini dapat dilihat dari ukuran yang kompleks, karakter yang kompleks, dan latar yang beragam.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, maka dapat peneliti tarik sebuah kesimpulan bahwa novel adalah sebuah karya sastra berupa prosa yang memiliki cerita yang kompleks yang menceritakan sebuah khayalan yang belum tentu kebenarannya. Achmad Yasin (2022), states that “*novels are a type of literary work that is popular and favored by young people because of the interesting storyline and has their impression on readers*” yang artinya novel adalah salah satu jenis karya sastra populer dan digemari oleh kalangan muda karena alur cerita yang menarik dan memiliki kesan tersendiri bagi pembaca.

Fallon, et al (2001) states that “*Suzanne Ferguson has spent much of her academic career trying to discover whether the short story is in fact a distinct genre from the novel*” yang artinya, Suzanne Ferguson menghabiskan sebagian besar karir akademiknya untuk mencoba menemukan apakah cerita pendek itu benar-benar genre yang berbeda dengan novel.

b. Fungsi Komunikatif Novel

Dalam sebuah novel, hubungan antara pengarang dengan pembaca tersebut mengakibatkan setiap novel yang diproduksi memiliki fungsi komunikatif tertentu. Savitri, E.H, Benedictus, S dan Sri, W.S dalam Jurnal Bahasa & Sastra Indonesia Vol. 2

(1) Tahun 2022 mengungkapkan bahwa setiap tuturan yang disampaikan oleh penutur memiliki fungsi komunikatif.

Fungsi komunikatif dapat digunakan pengarang dalam menyampaikan pesan, baik secara verbal maupun nonverbal. Pendekatan komunikatif didasarkan pada pemahaman bahasa sebagai alat untuk mengungkapkan makna fungsional melalui kompetensi bahasa.

Berdasarkan keterangan tersebut, fungsi komunikatif novel adalah sarana yang digunakan pengarang untuk menyampaikan pesan yang diperoleh dari kehidupan tokoh dalam novel yang dipandang istimewa karena mengandung nilai-nilai sosial yang dapat berguna bagi pembaca.

c. Unsur-unsur Pembangun Novel

1) Unsur Intrinsik Novel

Secara umum terdapat dua unsur yang membangun sebuah novel, unsur tersebut adalah unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Menurut Hasanudin (dalam Hermawan, D & Shandi, 2019) unsur intrinsik merupakan struktur yang menjadi pondasi awal sebuah karya sastra.

Senada dengan itu, Bulan, D & Sri, A dalam Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya Vol. 12, No. 01, Hal 29 mengungkapkan bahwa unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur intrinsik terdiri dari penokohan, tema, latar, sudut pandang penceritaan, dan lain-lain.

Berdasarkan pengertian ahli tersebut, maka dapat peneliti tarik sebuah kesimpulan bahwa unsur intrinsik adalah unsur yang membangun karya sastra dari dalam yang membangun karya sastra itu sendiri yang terdiri dari penokohan, tema, latar, sudut pandang penceritaan, dan lain-lain.

a) Tema

Menurut Juwati (2018:19), tema adalah jiwa dari seluruh bagian cerita. Jadi, tema menjadi dasar pengembangan seluruh cerita. Senada dengan itu, Nurgiyantoro (2010:25), menyatakan bahwa tema adalah sesuatu yang menjadi dasar cerita, tema dapat bersinonim dengan ide atau tujuan utama cerita.

Berdasarkan pendapat ahli di atas maka dapat peneliti tarik sebuah kesimpulan bahwa tema adalah ide pokok yang mendasari sebuah cerita yang dapat dikembangkan sehingga menjadi karya sastra yang kompleks.

b) Penokohan

Menurut Juwati (2018:19), tokoh adalah individu ciptaan/rekaan pengarang yang mengalami peristiwa-peristiwa atau lakuan dalam berbagai peristiwa cerita. Senada dengan itu, Lombing, J.L & Suparman dalam Jurnal Onoma Vol. 02, No.01, Hal 18 mengemukakan istilah tokoh menunjuk pada orangnya atau pelaku ceritanya, sedangkan penokohan menunjuk pada sifat dan sikap para tokoh.

Berdasarkan pengertian ahli di atas, maka dapat peneliti tarik sebuah kesimpulan bahwa tokoh adalah cara penulis atau pengarang untuk menampilkan karakter tokoh tersebut dan dapat diketahui dari tingkah lakunya.

c) Alur

Menurut Surastina (2018:34) alur adalah jalan cerita yang menunjukkan hubungan kausalitas. Senada dengan itu, Permana, A, Lia, J, & Ai, S.Z dalam jurnal Parole Vol.02, No.01 Tahun 2019 mengungkapkan bahwa alur adalah rangkaian peristiwa dalam sebuah cerita. Setiap peristiwa yang terjadi hanya dihubungkan secara sebab akibat, peristiwa yang satu disebabkan akibat adanya peristiwa yang lain.

Berdasarkan pengertian dari ahli tersebut maka dapat peneliti tarik sebuah kesimpulan bahwa alur atau plot adalah rangkaian sebuah cerita yang berisi tentang urutan kejadian dan setiap peristiwa yang terjadi dihubungkan oleh sebab akibat yang saling berkaitan.

d) Latar atau Setting

Menurut Purwantari, T & Suprihatin (2022:54) latar atau *setting* adalah kondisi yang melatarbelakangi terjadinya rangkaian cerita. Latar memberikan pijakan cerita secara konkret dan jelas agar memberikan kesan realitas kepada pembaca, menciptakan tempat atau peristiwa yang seolah-olah ada.

e) Sudut Pandang

Menurut Juwati (2018:19) sudut pandang adalah cara memandang dan menghadirkan tokoh-tokoh cerita dengan menempatkan dirinya pada posisi tertentu. Senada dengan itu, Juwariyah & Sumartini dalam Jurnal Sastra Indonesia Vol.08, No.01 Tahun 2019 mengungkapkan bahwa sudut pandang adalah cara pengarang memposisikan dirinya dalam bercerita. Jadi dalam sebuah cerita seakan-akan pengarang dapat menjadi pelaku utama atau orang lain dalam cerita tersebut.

f) Gaya Bahasa

Menurut Juwati (2018:19) gaya bahasa merupakan cara pengungkapan yang khas bagi setiap pengarang. Gaya bahasa akan membuat cerita dalam karya sastra lebih menarik, sehingga pembaca tidak akan merasa bosan bahkan akan terbawa ke dalam cerita yang disajikan oleh pengarang.

g) Amanat

Menurut Ismawati (2013:30), amanat adalah pesan yang akan disampaikan melalui cerita. Amanat baru dapat ditemukan setelah pembaca menyelesaikan seluruh cerita yang dibacanya. Amanat biasanya berupa nilai-nilai yang dititipkan penulis cerita kepada pembacanya. Sekecil apapun nilai dalam cerita pasti ada.

Amanat dalam sebuah karya sastra merupakan sesuatu yang ingin disampaikan penulis kepada para pembaca yang merupakan makna yang terkandung dalam setiap karya sastra tersebut yang biasa berupa pesan moral.

2) Unsur Ekstrinsik Novel

Unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada di luar karya sastra secara tidak langsung mempengaruhi bangunan atau sistem organisme karya sastra. Unsur ekstrinsik pada umumnya adalah:

a) Biografi dan latar belakang penulis

Dimana dia tinggal, latar belakang pendidikannya apa, keluarganya, lingkungannya, dan sebagainya.

b) Kisah di balik layar

Kisah ini biasanya dilatari oleh pengalaman, kesan atau juga harapan dan cita-cita sang pengarang.

c) Nilai yang ada dalam masyarakat

Nilai-nilai ini sering diangkat oleh pengarang dalam ceritanya. Bisa nilai ekonomi, politik, sosial, budaya, dan lain sebagainya. Nilai yang terdapat dalam novel Dear Nathan: Hello Salma karya Erisca Febriani adalah nilai sosial.

1. Nilai-Nilai Sosial

a. Hakikat Nilai Sosial

Dhohiri (2007: 30), menjelaskan bahwa nilai sosial adalah kesadaran yang secara relatif berlangsung disertai emosi terhadap objek. Senada dengan itu menurut Aisyah, S.,

Wayan, S.J., & Surastina (2016), mengemukakan bahwa nilai sosial adalah segala sesuatu yang dihargai masyarakat karena mempunyai daya guna fungsional bagi perkembangan kehidupan manusia.

Berdasarkan pengertian ahli di atas maka dapat peneliti tarik sebuah kesimpulan bahwa nilai sosial adalah segala sesuatu yang dianggap penting oleh seseorang yang bersifat relative dan di hargai karena memiliki daya guna bagi kehidupan manusia.

b. Fungsi Nilai Sosial

Menurut Nopitasari (2019:20), fungsi nilai sosial terbagi menjadi tujuh bagian yaitu;

- 1) Nilai sosial sebagai pemersatu masyarakat.
- 2) Nilai sosial sebagai perlindungan terhadap serbuan nilai lain dari luar lingkungan seperti globalisasi.
- 3) Nilai sosial sebagai penghargaan yang diberikan kepada manusia yang memenuhi kriteria tertentu sehingga dapat memunculkan adanya persaingan yang sehat dan bermanfaat.
- 4) Nilai sosial sebagai pilihan hidup suatu manusia.
- 5) Nilai sosial sebagai pedoman mengenai cara berpikir dan bertindak di kehidupan bermasyarakat.
- 6) Nilai sosial sebagai faktor pendorong yang dapat memunculkan keamanan dan ketentraman kehidupan masyarakat.
- 7) Nilai sosial sebagai petunjuk mengenai tujuan kehidupan bersama.

c. Contoh Nilai Sosial

1) Nilai Sosial Cinta Kasih

Nilai sosial cinta kasih adalah nilai yang timbul dalam diri seseorang yang berhubungan dengan perasaan. Menurut Utami, I.Y & Yasnur, A (2019), cinta kasih antara sesama manusia dilandasi oleh rasa belas kasihan yang timbul karena adanya penderitaan yang dialami. Cinta kasih merupakan tolak ukur masyarakat dalam menggambarkan perasaan yang mendalam pada sesuatu atau seseorang, baik dalam lingkungan keluarga maupun di luar lingkungan keluarga.

2) Nilai Sosial Tanggung Jawab

Nilai tanggung jawab adalah nilai yang berkaitan dengan sikap seseorang yang secara sadar, berani dan mau mengakui apa yang dilakukan, kemudian ia berani memikul

resikonya. Manusia sebagai makhluk sosial diberikan tanggung jawab tersendiri. Ia harus bertanggung jawab atas dirinya sendiri.

3) Nilai Sosial Kepedulian

Nilai sosial kepedulian merupakan nilai yang timbul dari seseorang, yaitu keinginan untuk membantu dengan tujuan meringankan beban tersebut. Peduli sosial adalah sikap dan tindakan yang selalu ingin memberikan bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

4) Nilai Sosial Tolong Menolong

Nilai sosial tolong menolong adalah nilai yang dimiliki seseorang untuk membantu kesulitan orang lain. Sebagai makhluk sosial kita tidak bisa hidup sendiri. Kita memerlukan bantuan dari orang lain.

2. Pembelajaran Teks Novel di Sekolah

Materi pembelajaran adalah sebuah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai oleh peserta didik dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang telah ditetapkan. Novel *Dear Nathan: Hello Salma* karya Erisca Febriani mempunyai keterkaitan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah mengenai pembelajaran menganalisis novel di kelas XII.

Pembelajaran teks novel di SMA dilaksanakan di kelas XII. Rumusan-rumusan KD yang menyatakan pembelajaran teks novel adalah KD 3.4 menganalisis isi dan kebahasaan novel, baik secara lisan maupun tulis dan 4.4 merancang novel atau novelet dengan memperhatikan isi dan kebahasaan, baik secara lisan maupun tulis.

Dengan demikian, penelitian ini dapat digunakan guru untuk membantu pembelajaran di sekolah. Guru dapat menggunakan hasil penelitian sebagai referensi dalam pembelajaran. Guru juga dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai perbandingan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan studi kepustakaan yang dilakukan oleh peneliti tentang nilai-nilai sosial, ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Penelitian ini mempunyai relevansi dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang membahas tentang nilai-nilai sosial dalam karya sastra. Penelitian tersebut berbentuk skripsi dan jurnal.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Saputra, Atmazaki, & Abdurrahman (2012) dan Ramadhan Saputra (2022) *Pertama*, Wahyu Saputra, Atmazaki, & Abdurrahman (2012) melakukan penelitian untuk

menyusun jurnal yang diterbitkan di Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Negeri Padang dengan judul “Nilai-nilai Sosial dalam Novel *Bukan Pasar Malam* karya Pramoedya Ananta Toer”. Kesimpulan dari hasil penelitian tersebut adalah terdapat beberapa tipe nilai-nilai sosial di dalam novel *Bukan Pasar Malam* karya Pramoedya Ananta Toer. Nilai sosial tersebut dengan tipe; tolong menolong, kasih saying, toleransi, kepedulian dan kebersamaan.

Kedua, Ramadhan Saputra (2022) melakukan penelitian untuk menyusun skripsi di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang dengan judul “Nilai-nilai Sosial dalam Novel *Surat Kecil untuk Tuhan* Karya Agnes Danovar dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Novel”.

Berdasarkan hasil penelitiannya, maka dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai sosial yang terkandung dalam penelitian ini terdiri dari nilai sosial cinta kasih, nilai sosial kepedulian, nilai sosial tanggung jawab, nilai sosial empati, nilai sosial tolong menolong dan nilai sosial kerja sama.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadan Saputra. Persamaan dari penelitian ini adalah nilai-nilai sosial yang dikaji, sedangkan perbedaannya terletak di judul novelnya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dan metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan ataupun menjelaskan data-data yang diperoleh dalam penelitian nilai-nilai sosial dalam novel *Dear Nathan: Hello Salma* karya Erisca Febriani dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Novel. Data dalam penelitian ini adalah nilai-nilai sosial yang terdapat dalam novel *Dear Nathan: Hello Salma* karya Erisca Febriani. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Dear Nathan: Hello Salma* karya Erisca Febriani yang diterbitkan oleh *Coconut Book* pada tahun 2018 yang terdiri dari 384 halaman. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang bertindak sebagai pengamat atau menjadi instrument kunci. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi. Pengabsahan data dilakukan dengan cara mengulang-ulang pengamatan dan peningkatan kecermatan dalam hasil pengidentifikasian data yang ada dalam novel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rangkaian peristiwa dalam novel *Dear Nathan: Hello Salma*: Karya Erisca Febriani memiliki 63 satuan peristiwa yang terjadi, sedangkan peristiwa yang dianalisis sesuai dengan penelitian ini adalah 32 nilai-nilai sosial yang ditemukan dari satuan peristiwa total yang meliputi, nilai sosial cinta kasih, nilai sosial kepedulian, nilai sosial tanggung jawab dan nilai sosial tolong menolong.

Nilai-nilai sosial yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi, (1) nilai sosial cinta kasih, (2) nilai sosial kepedulian, (3) nilai sosial tanggung jawab, (4) nilai sosial tolong menolong. Berikut akan diuraikan dalam bentuk tabel. Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa dalam novel *Dear Nathan Hello: Salma* karya Erisca Febriani ditemukan sebanyak 32 nilai sosial. Masing-masing nilai sosial tersebut yaitu, sembilan nilai sosial cinta kasih, sembilan nilai sosial kepedulian, lima nilai sosial tanggung jawab, dan Sembilan nilai sosial tolong menolong.

Sebagai seorang makhluk sosial kita pasti memiliki nilai-nilai sosial yang harus ditanamkan dalam diri kita masing-masing. Nilai-nilai sosial yang terdapat dalam novel *Dear Nathan: Hello Salma* karya Erisca Febriani meliputi, (1) nilai sosial cinta kasih, (2) nilai sosial kepedulian, (3) nilai sosial tanggung jawab, (4) nilai sosial tolong menolong.

1. Nilai Sosial Cinta Kasih

Sebagai makhluk sosial, manusia pasti memiliki cinta kasih yang ada dalam dirinya. Cinta kasih tersebut meliputi cinta kasih terhadap Tuhan, cinta kasih terhadap Negara, cinta kasih terhadap orang tua, cinta kasih terhadap keluarga, cinta kasih terhadap pasangan, cinta kasih terhadap teman dan cinta kasih sesama makhluk hidup. Dalam novel *Dear Nathan: Hello Salma* karya Erisca Febriani terdapat dua nilai sosial cinta kasih yang meliputi nilai sosial cinta kasih terhadap orang tua dan nilai sosial terhadap pasangan. Cinta kasih dapat berupa pengorbanan yang dilakukan seseorang untuk orang lain guna ingin membuatnya bahagia. Berikut ini uraian tokoh yang mendeskripsikan nilai cinta kasih dalam novel *Dear Nathan: Hello Salma* karya Erisca Febriani.

Salah satu bentuk cinta kasih yang terdapat dalam novel *Dear Nathan: Hello Salma* karya Erisca Febriani adalah cinta kasih anak terhadap orang tua. Cinta kasih tersebut diberikan oleh Salma kepada orang tuanya. Hal tersebut dibuktikan dari kutipan berikut ini

“Salma tidak mau dicap sebagai anak durhaka. Jadi dia melakukan semua yang diperintahkan oleh orang tuanya, sekalipun berat dan tidak sesuai kemauan hati. Pagi tadi dia sudah berbicara dengan pelatih marching bandnya, mengatakan kalau dia akan mengundurkan diri karena akan fokus mengikuti bimbel di luar sekolah.” (Dear Nathan: Hello Salma; 72)

Berdasarkan kutipan tersebut, terdapat nilai cinta kasih yang diberikan oleh Salma kepada orang tuanya. Salma mencoba untuk menuruti semua kemauan orang tuanya demi membahagiakan kedua orang tuanya tanpa mempedulikan kemauan hatinya. Ia tidak mau mengecewakan kedua orang tuanya dan tidak ingin dicap sebagai anak durhaka.

2. Nilai Sosial Kepedulian

Nilai sosial kepedulian merupakan nilai yang timbul dari seseorang yang berupa keinginan untuk membantu dengan tujuan meringankan beban tersebut. Peduli sosial adalah sikap dan tindakan yang selalu ingin memberikan bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

Kepedulian dapat kita bedakan menjadi dua bagian, yaitu nilai sosial kepedulian sesama manusia dan nilai sosial kepedulian kepada makhluk hidup seperti hewan dan tumbuhan. Dalam novel *Dear Nathan: Hello Salma* karya Erisca Febriani terdapat salah satu nilai sosial kepedulian, yaitu nilai sosial kepedulian sesama manusia.

Kepedulian timbul ketika kita melihat orang lain dalam keadaan yang tidak baik sehingga terdapat keinginan untuk membantunya agar dapat meringankan beban yang ditanggungnya. Nilai sosial kepedulian tersebut muncul dalam diri Rahma sebagai sahabat Salma. Rahma selalu peduli dengan keadaan Salma dan ingin memastikan bahwa Salma selalu baik-baik saja. Hal tersebut dibuktikan dari beberapa kutipan berikut ini.

“Sal, Kenapa?”

Tanpa berpikir panjang, Salma segera memeluk Rahma.

“Ini kenapa? It’s okay, cerita sama gue.” Rahma mengusap punggung Salma. Akhirnya Salma menceritakan masalahnya secara jelas, tanpa ada yang ditutupi.

(Dear Nathan: Hello Salma; 33)

Berdasarkan kutipan tersebut, terlihat nilai sosial kepedulian yang diberikan oleh Rahma kepada Salma. Sebagai seorang sahabat Rahma khawatir akan keadaan Salma. Rahma selalu ada ketika Salma membutuhkan tempat untuk bercerita. Rahma akan peka dengan keadaan Salma dan segera mungkin untuk menenangkannya.

3. Nilai Sosial Tanggung Jawab

Nilai tanggung jawab adalah nilai yang berkaitan dengan sikap seseorang yang secara sadar, berani dan mau mengakui apa yang dilakukan, kemudian Ia berani memikul resikonya. Sebagai seorang manusia, kita memiliki tanggung jawab masing-masing. Tanggung jawab tersebut dapat berupa tanggung jawab atas diri sendiri maupun orang lain. Tanggung jawab dapat kita bedakan menjadi beberapa bagian yaitu, tanggung jawab kepada Tuhan, tanggung jawab kepada negara, tanggung jawab kepada orang tua, tanggung jawab kepada anak, dan tanggung jawab kepada diri sendiri.

Dalam novel *Dear Nathan: Hello Salma* karya Erisca Febriani terdapat dua nilai sosial tanggung jawab yang meliputi nilai sosial tanggung jawab kepada orang tua dan nilai sosial tanggung jawab kepada diri sendiri. Nilai sosial tanggung jawab dapat berupa tanggung jawab kepada orang lain. Dalam hal ini Ardi sebagai orang tua Nathan bertanggung jawab penuh untuk mengurus anaknya. Ia sangat bertanggung jawab sebagai seorang ayah. Ardi menguruskan semua persyaratan perpindahan sekolah Nathan. Hal tersebut dibuktikan dari kutipan berikut ini.

“Tadi Papa sudah bertemu dengan kepala sekolah kamu, mengurus surat kepindahan” ujar ayahnya setelah Nathan duduk di sofa. “Kamu jadi pindah ke sekolahnya Deni, kan?” Tanya Ardi mengonfirmasi. Deni adalah sahabat Nathan sejak SMP. Setelah lama menghilang, akhirnya Nathan kembali dipertemukan dengan Deni di sebuah bengkel. Nathan mengangguk. (Dear Nathan: Hello Salma;43)

Berdasarkan kutipan tersebut, dapat kita lihat nilai sosial tanggung jawab yang dilakukan oleh Ardi sebagai seorang ayah. Ia tidak melepas Nathan begitu saja, meskipun Nathan pindah sekolah karena kasus perkelahian, namun ia tetap mengurus Nathan dengan baik dan tidak menghakimi Nathan sepihak. Tanggung jawab sebagai orang tua telah dilakukan dengan baik oleh tokoh Ardi.

4. Nilai Sosial Tolong Menolong

Nilai sosial tolong menolong adalah nilai yang dimiliki seseorang untuk membantu kesulitan orang lain. Sebagai makhluk sosial kita tidak bisa hidup sendiri, oleh karena itu kita memerlukan bantuan dari orang lain. Tolong menolong dapat dilakukan oleh siapa saja dan tidak melihat latar belakangnya.

Nilai sosial tolong menolong dapat kita bedakan menjadi dua bagian, yaitu tolong menolong sesama manusia dan tolong menolong dengan makhluk hidup lain yang meliputi hewan dan tumbuhan. Untuk memberikan sebuah pertolongan kita tidak perlu memandang siapa dia. Ketika melihat orang lain dalam kesulitan ada baiknya kita membantunya. Nilai sosial tolong menolong dapat kita lihat dari dalam diri Robi. Robi tidak ingin melihat temannya berada dalam masalah. Hal tersebut dapat kita lihat dari kutipan di bawah ini.

Dimas terkapar berlumuran darah. Robi mengumpulkan tenaga untuk mencengkeram lengan Nathan, bahkan sampai menggigit lengan Nathan kuat-kuat sampai temannya itu berteriak kesakitan dan akhirnya berhasil ditarik menjauh dari Dimas. "Udah! Mati anak orang!" teriak Robi menyadarkan Nathan yang seperti orang kesurupan. (Dear Nathan: Hello Salma;9-11)

Berdasarkan kutipan tersebut, dapat kita lihat nilai sosial tolong menolong yang diberikan oleh Robi. Ia berusaha memisahkan Nathan dan Dimas saat sedang berkelahi. Robi tidak ingin melihat teman-temannya dalam kondisi yang buruk dan berusaha memisahkannya.

Nilai-nilai sosial dalam novel *Dear Nathan:Hello Salma* karya Erisca Febriani dapat diimplikasikan dalam setiap pembelajaran, di luar pembelajaran, di lingkungan sekolah, dan di lingkungan masyarakat sekitar. Nilai sosial merupakan nilai yang wajib diterapkan dalam kehidupan kita sehari-hari karena berpengaruh dalam kehidupan. Jika di lingkungan sekolah seorang guru dapat memberikan contoh perilaku atau nilai-nilai yang baik dalam bersosial terhadap siswanya.

Nilai-nilai sosial dalam novel *Dear Nathan:Hello Salma* karya Erisca Febriani dapat diaplikasikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada jenjang SMA sederajat tepatnya di kelas XII dengan materi teks novel. Pengaplikasian dalam pembelajaran dengan kompetensi inti sebagai berikut.

Pertama, menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. *Kedua*, menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi dan gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya. *Ketiga*, memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

Keempat, mencoba, mengolah, dan menyajidalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Pembelajaran teks novel di SMA dilaksanakan di kelas XII. Rumusan-rumusan KD yang menyatakan pembelajaran teks novel adalah KD 3.4 menganalisis isi dan kebahasaan novel, baik secara lisan maupun tulis dan 4.4 merancang novel atau novelet dengan memperhatikan isi dan kebahasaan, baik secara lisan maupun tulis.

Dengan demikian, penelitian ini dapat digunakan guru untuk membantu pembelajaran di sekolah. Guru dapat menggunakan hasil penelitian sebagai referensi dalam pembelajaran. Guru juga dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai perbandingan dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap novel *Dear Nathan: Hello Salma* karya Erisca Febriani dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai sosial yang terdapat dalam novel *Dear Nathan: Hello Salma* karya Erisca Febriani meliputi, (1) nilai sosial cinta kasih, (2) nilai sosial kepedulian, (3) nilai sosial tanggung jawab, dan (4) nilai sosial tolong menolong. Berdasarkan empat jenis nilai sosial tersebut, terdapat 32 data satuan peristiwa yang dianalisis dalam novel *Dear Nathan: Hello Salma* karya Erisca Febriani dengan rincian sebagai berikut.

Pertama, terdapat nilai sosial cinta kasih sebanyak 9 data yang dibuktikan dengan pengorbanan Salma untuk membahagiakan kedua orang tuanya. *Kedua*, terdapat nilai sosial kepedulian sebanyak 9 data yang dibuktikan dengan kepedulian Nathan terhadap kesehatan mental Rebecca. *Ketiga*, terdapat nilai sosial tanggung jawab sebanyak 5 data yang dibuktikan dengan tanggung jawab Salma terhadap dirinya sendiri untuk bisa mengambil keputusan dan menanggung risiko. *Keempat*, terdapat nilai sosial tolong menolong sebanyak 9 data yang dibuktikan dengan kebaikan Pak Ateng menolong Nathan dan Salma selama di Lampung.

Nilai sosial dalam novel *Dear Nathan: Hello Salma* karya Erisca Febriani cenderung berimbang dan nilai sosial yang paling rendah muncul adalah nilai sosial tanggung jawab. Nilai-nilai sosial dalam novel *Dear Nathan: Hello Salma* karya Erisca Febriani dapat dimanfaatkan siswa SMA sederajat dalam pembelajaran teks novel. Nilai-nilai

sosial dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa, baik di lingkungan sekolah, maupun di lingkungan masyarakat.

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut. *Pertama*, dalam bidang kependidikan semoga skripsi ini dapat dijadikan sebagai bahan perkembangan atau acuan mengenai karya sastra tentang nilai-nilai sosial dalam sebuah novel. *Kedua*, dalam bidang kesusastraan semoga penelitian ini dapat menjadi bahan untuk mempelajari teori-teori tentang nilai-nilai sosial dalam novel. *Ketiga*, bagi guru bidang studi Bahasa Indonesia di kelas yang berkaitan dengan pembelajaran teks novel sehingga dapat diimplikasikan dalam pembelajaran tersebut. *Keempat*, bagi peneliti lain semoga skripsi ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam meneliti sebuah karyanya sehingga dapat dijadikan sebagai acuan.

DAFTAR REFERENSI

- Aisyah, S., Wayan, S.J., & Surastina. (2016). "Nilai-Nilai Sosial Novel "SODRAM" Karya Suhunan Situmorang". *Jurnal Lentera Pendidikan LPPM UM Metro*,1(1), 37- 46.
- Bulan, D & Sri, A. (2019). "Analisis Unsur Instrinsik Novel Patah Hati Terindah Karya Aguk Irawan Serta Pemanfaatannya Sebagai Salah Satu Alternatif Bahan Ajar di SMP Kelas VIII". *Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*,12(1), 27-34.
- Cervantes, M. (2003). *Don Quixote*.(E. Grossman, Trans). New York,NY: HarperCollins.
- Dhohiri, T.R. (2007). *Sosiologi, Suatu Kejadian Kehidupan Masyarakat*. Jakarta: Yudistira.
- Fallon, E., et. al. (2001). *A Reader's Companion to The Short Story in English*. Westsport, CT: Greenwood.
- Febriani, E. (2018). *Dear Nathan: Hello Salma*. Depok: Coconut Boos.
- Hermawan, D & Shandi. (2019). "Pemanfaatan Hasil Analisis Novel Seruni Karya Almas Sufeeya Sebagai Bahan Ajar Sastra di SMA". *Jurnal Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*,12(1), 11-20.
- Ismawati, E. (2013). *Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Ombak.
- Juwariyah dan Sumartini. (2019). "Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel Ada Surga di Rumahku Karya Oka Aurora Sebagai Alternatif Bahan Ajar Pembelajaran Sastra di SMA". *Jurnal Sastra Indonesia*, 8 (2), 111-118.
- Juwati. (2018). *Sastra Lisan Bumi Silampari: Teori, Metode, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Deepublish.

- Limbong, J.L., & Suparman. (2018). "Kemampuan Menentukan Unsur Instrinsik Cerpen Melalui Model Pembelajaran Inkuri Siawa Kelas VIII SMP Negeri 10 Kota Palopo". *Jurnal Onoma*, 2(1),12-26.
- Muslihah, S., Halimah, S. N., & Mustika, I. (2019). Sisi Humanisme Tere Liye dalam Novel "Rembulan Tenggelam di Wajahmu". *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 1(5), 681-690.
- Nopitasari. (2020). *Nilai-nilai Desa yang Harus Kita Pelihara: Sosial, Moral, Agama*. Yogyakarta: CV. Hijas Pustaka Mandiri.
- Nurgiyantoro, B. (2010). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, B. (2013). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Permana, A, Lia, J, & Ai,S.Z., (2019). "Analisis Unsur Intrinsik Novel Menggapai Matahari Karya Dermawan Wibisono". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(1), 22-26.
- Saputra, W., Atmazaki, & Abdurrahman. (2012). "Nilai-nilai Sosial dalam Novel Bukan Pasar Malam Karya Pramoedya Ananta Toer". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1), 409-417.
- Saputra,R. (2022). "Nilai-nilai Sosial dalam Novel *Surat Kecil untuk Tuhan* Karya Agnes Danovar dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Novel". SKRIPSI. Universitas Negeri Padang.
- Savitri, E.H, Benedictus, & S, Sri, W.S (2022). "Fungsi-fungsi Komunikatif dalam Struktur Teks Artikel Ilmiah Bidang Kebahasaan". *Jurnal Bahasa & Sastra Indonesia*, 2(1), 79-88.
- Silfina, M, Laspida, & H, Jasril. (2022). " Nilai-nilai Sosial dalam Novel Bidadari Berbisik Berbisik Karya Asma Nadia dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Novel. *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran*, 5(2), 246-258.
- Sugiyono. (2011). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Surastina. (2018). *Pengantar Teori Sastra*. Yogyakarta: Elmatara.
- Utami, I. Y & Yasnur, A. (2019). " Nilai Cinta Kasih dalam Novel *No Place Like Home* Karya Alma Aridhata dan Implementasinya dalam Pembelajaran Teks Novel Kelas XII SMA. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(3), 169-181.
- Walidin, W., Saifullah, & Tabrani. (2015). *Metodologi penelitian kualitatif & grounded theory*. FTK Ar-Raniry Press.
- Yasin, A. (2022). "The Social Aspect of Culture Novels *Pulang* for Literary Studies". *Jurnal Bahasa dan Sastra*. 14(1), 9-13.